



RINGKASAN

CHALISTA PRIANDIRA ANJELINA. Pemanfaatan *Instagram* sebagai Media Pemasaran Digital untuk Penjualan Susu Kambing di Cordova Dairy Farm. *Utilization of Instagram as a Digital Marketing Media for Goat's Milk at Cordova Dairy Farm*. Dibimbing oleh AYUTYAS SAYEKTI.

Kambing perah mempunyai potensi pengembangan yang baik. Kambing perah yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah kambing Peranakan Etawah (PE), Sanen, Jawa Rangu, dan kambing perah lainnya. Cordova Dairy Farm (CDF) merupakan usaha yang bergerak di dalam bidang peternakan kambing perah. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari penyediaan *input* hingga pemasaran susu kepada konsumen. Pemasaran yang dilakukan Cordova Dairy Farm masih menggunakan media *offline*, atau pemasaran secara konvensional. Pemasaran konvensional merupakan salah satu jenis pemasaran secara langsung, yaitu konsumen mendatangi langsung calon penjual secara bertatap muka dan begitu pula sebaliknya, tetapi kini proses pemasaran konvensional bergerak regresif. Kemajuan teknologi yang semakin cepat menggeser jenis pemasaran ini ke jenis pemasaran baru yang dianggap lebih efisien dan efektif seperti pemasaran *online* dengan memanfaatkan *platform Instagram*. Pemanfaatan media *Instagram* sebagai pemasaran *digital* untuk penjualan susu kambing dapat untuk memperluas jangkauan penjualan dan pembelian susu.

Tujuan Penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis Pemanfaatan *Instagram* sebagai Media Pemasaran Digital untuk Penjualan di Cordova Dairy Farm ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pemanfaatan *Instagram* sebagai pemasaran digital dan menganalisis tingkat analisis non finansial dan finansial. Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal perusahaan melalui matriks SWOT diperoleh alternatif W-O (*Weakness-Opportunity*). Kelemahan yang dimiliki, yaitu belum menggunakan media sosial *Instagram* serta kurangnya penerapan *information technology* pada proses pemasaran perusahaan, sedangkan peluang yang dimiliki perusahaan, yaitu memiliki potensi pasar yang besar serta perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.

Metode yang digunakan dalam Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial menggunakan Analisis SWOT dan Sembilan elemen *Business Model Canvas* (BMC), sedangkan aspek finansial meliputi laporan laba rugi, dan *R/C ratio*.

Berdasarkan aspek non finansial, perencanaan pengembangan bisnis berupa pemanfaatan *Instagram* sebagai pemasaran digital untuk penjualan susu kambing dan memperluas jangkauan konsumen yang dituju. Perencanaan finansial menunjukkan bahwa bisnis ini dapat meningkatkan pendapatan dan layak untuk dijalankan. Perencanaan finansial meliputi perencanaan biaya, penerimaan, dan peningkatan hasil penjualan. Peningkatan hasil penjualan yang didapatkan dari *platform Instagram* menggunakan analisis laba/rugi dengan jumlah peningkatan sebesar Rp17.969.700 per tahun dan *R/C ratio* yang sudah ditetapkan sebesar 1,11.

Kata kunci: Cordova Dairy Farm, *Instagram*, kambing perah, pemasaran,